

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik data kualitatif. Menurut pendapat Muhammad Ali, untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, membuat kesimpulan tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi. (Muhammad Ali, 1985: 20)

Pendapat lain mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian ilmiah yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang ada sekarang dan pelaksanaannya tidak terbatas kepada pengumpulan data, tetapi juga meliputi pada analisis dan interpretasi data. (Winarno Surachmad, 1982 ; 131)

Berdasarkan definisi diatas maka metode deskriptif adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan penelitian secara ilmiah yang ditunjukan kepada pemecahan masalah yang ada dengan menggunakan suatu pendeskripsian atau penuturan dengan menafsirkan data yang ada.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah yang disajikan pokok pembahasan
2. Menentukan ruang lingkup penelitian
3. Mengumpulkan data

4. Pengolahan data berdasarkan data-data yang terkumpul
5. Menarik kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul
6. Menyusun laporan hasil penelitian secara tertulis

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi inti perhatian suatu penelitian. (Suharsimi Arikunto, 1989 ; 91)

Pendapat lain menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan. (Sumadi Suryabrata, 1991; 126).

Jadi dapat disimpulkan variabel adalah sesuatu yang menjadi objek atau inti perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu perkembangan sosial ekonomi masyarakat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 1998: 108). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat transmigran di Dusun I, II, III, dan IV Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari 475 kepala keluarga

Tabel 1 Populasi kepala keluarga keturunan transmigran di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur tahun 2013

No	Dusun	Populasi
1	I	100
2	II	150
3	III	125
4	IV	100
Jumlah		475

2. Sampel

Menurut Winarno Surachmad, sampel adalah obyek yang berjumlah kurang dari populasi. (Winarno Surachmad, 1977 ; 58)

Sedangkan Suwardi Endraswara berpendapat, sampel adalah salah satu cara (penyempitan) wilayah yang akan digarap. Dengan kata lain sampel adalah sumber dari informasi data itu sendiri (Suwardi Endraswara, 2006: 15).

Untuk pengambilan sampel dalam suatu penelitian, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa:

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau derah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel bertujuan memiliki syarat-syarat:

- a. Pengambil sampel harus didasarkan atas cirri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan cirri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar subjek yang paling banyak mengandung cirri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dari 475 kepala keluarga, yang diambil sebagai sampel hanya 5 kepala keluarga.

Tabel 2. Jumlah sampel yang diwawancarai

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Sriyono	47	Kepala Desa Ratna Daya
2	Drs. Ismail Marzuki	51	SekDes Ratna Daya
3	Suharno	60	Ketua LPMD
4	Ikhwani S.Pd I	58	Ketua BPD
5	Dasuki	52	Petani

Dalam penelitian ini menggunakan Snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar ibarat bola salju menggelinding yang lama-lama menjadi besar. (Sugiono, 2013:125). Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dianggap lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampelnya semakin banyak. Penggunaan snowball sampling juga didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu masyarakat yang mengetahui tentang perkembangan sosial ekonomi masyarakat Desa Ratna Daya. Oleh karena itu penulis hanya mengambil 10 kepala keluarga untuk dijadikan sampel.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Sumber data berasal dari mana saja, baik itu sumber tertulis maupun sumber lisan.

Menurut Suharsimi Arikunto:

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bias berupa benda, gerak, atau proses sesuatu (Suharsimi Arikunto, 1986: 102)

Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif maka peneliti memerlukan sumber data yang berasal dari informasi

individu manusia yang disebut dengan informan. Hal ini sesuai dengan pendapat

H. B. Sutopo bahwa:

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama. Oleh karena itu, narasumber bukan hanya memberikan tanggapan pada apa yang diminta oleh peneliti, tetapi ia bias lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif lebih tepat disebut informan daripada sebagai responden. (H. B. Sutopo, 2006: 57)

Dengan demikian, peneliti merujuk pada pendapat Abdurrahmat Fathoni yang menyatakan bahwa:

Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai objek sasaran penelitian, sedangkan informan adalah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden (Abdurrahmat Fahtoni, 2006: 105)

Oleh sebab itu, peneliti menetapkan informan dengan criteria sebagai berikut;

1. Individu yang bersangkutan merupakan tokoh adat dari masyarakat setempat.
2. Individu yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas dalam menjelaskan perkembangan masyarakat Desa Ratna Daya
3. Individu yang bersangkutan memiliki kesediaan dan waktu yang cukup

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain :

a. Teknik Wawancara

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis menggunakan teknik wawancara.

Menurut Sutrisno Hadi, yang dimaksud teknik wawancara adalah:

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua atau lebih orang yang hadir dalam proses tanya jawab itu secara fisik masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. (Sutrisno Hadi, 1991 ; 193).

Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian yang berupa jawaban pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui aktifitas dalam mengembangkan sosial ekonomi di Desa Ratna Daya.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur. Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman yang telah disusun sebelumnya yang bersifat terbuka dan berisikan hal-hal yang pokok, dimana untuk selanjutnya dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.

b. Teknik Observasi

Untuk memperoleh data yang tidak tertulis, maka penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, dengan menggunakan teknik observasi.

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa :

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya

terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh sejarah Indonesia peneliti. (Sutrisno Hadi, 1991 ; 149)

Sedangkan menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar,

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas), dan kesasiohannya (validitasnya) (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009: 52).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perkembangan sosial ekonomi masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara kabupaten Lampung Timur

c. Teknik Dokumentasi

Untuk memperoleh data sekunder yang mendukung penelitian ini berupa monografi desa yaitu tentang jumlah penduduk, jumlah keluarga, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik dokumentasi.

Menurut Komaruddin, teknik dokumentasi adalah suatu yang memberikan bukti dimana dipergunakan sebagai alat pembukti atau bahan-bahan untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi, penjelasan atau dokumentasi dalam naskah atau informasi tertentu. (Komaruddin, 1977 ; 50)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari kantor kepala Desa Ratna Daya.

d. Teknik Kepustakaan

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis menggunakan teknik kepustakaan atau studi literatur.

Menurut Koentjaraningrat, teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan , seperti buku-buku, koran, majalah, naskah dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. (Koentjaraningrat, 1983 ; 81)

Dengan teknik kepustakaan ini peneliti berusaha memperoleh dan menelaah buku-buku yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisa data, mendeskripsikan, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisa data ini menggunakan teknik analisa data kualitatif, karena berupa keterangan-keterangan.

Muhammad Ali berpendapat bahwa analisis kualitatif yakni menggunakan proses berfikir induktif, untuk menjadi hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Induktif dalam hal ini dibuat bertolak dari berbagai fakta teridentifikasi munculnya maupun tidak. (Mihammad Ali, 1985 ; 155)

Pada dasarnya proses analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan melalui beberapa tahap. Dalam kaitanya dengan analisis data kualitatif, langkah-langkah yang ditempuh penulis sesuai dengan pendapat H. B. Sutopo (2006: 114-116) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis

informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Reduksi data sudah dilangsungkan sejak peneliti mengambil keputusan, melakukan pemilihan kasus, menyusun pertanyaan penelitian yang menekankan pada fokus tertentu tentang kerangka kerja konseptual dan juga waktu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan karena teknik pengumpulan data tergantung pada jenis data yang akan digali dan jenis data ini sudah terarah dan ditentukan oleh beragam pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan. Sajian data ini disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca akan bias mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data-data telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan secara utuh, setelah semua makna-makna yang muncul dari data yang sudah diuji kebenarannya, kekokohannya, kecocokannya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaan dan kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

REFERENSI

- Muhammad Ali. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa. Bandung. Halaman 20.
- Winarno Surachmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Tarsito. Bandung. Halaman 58
- Sumadi Suryabrata. 1991. *Metodelogi Penelitian*. Rajawali Jakarta.. Halaman 126
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara. Jakarta. Halaman 91.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Halaman. 215-216.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara. Jakarta. Halaman 108.
- H. B Sutopo. 2006. *Metode penelitian kualitatif*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Halaman 57
- Sutrisno Hadi. 1991. *Metodelogi Research*. Psikologi UGM. Yogyakarta. Halaman 183.